

LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN
 NY. M UMUR 34 TAHUN G₁P₀A₀AH₀ UK 36⁺⁵ MINGGU
 DENGAN OBESITAS DI PUSKESMAS GIRISUBO
 GUNUNGKIDUL

TGL/JAM : 28-02-2026/ jam 08.30 WIB (Kunjungan rumah pasien)

S	1. Identitas Ibu	Suami
	Nama : Ny. M	Tn. R
	Usia : 34 tahun	34 tahun
	Pendidikan : S1	SMK
	Pekerjaan : Guru	Karyawan Swasta
	Agama : Islam	Islam
	Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
	Alamat : Ngrombo 1, Balong, Girisubo	
	2. Alasan/Keluhan Kedatangan	
	Ibu mengatakan akhir-akhir ini atau kurang lebih seminggu merasa sering susah tidur.	
	3. Riwayat Menstruasi	
	Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lamanya 7 hari. Sifat darah encer.	
	Flour Albus : ya, berwarna putih tidak bau dan tidak terasa gatal. Bau haid khas darah.	
	Dysmenorhoe : tidak. Banyak darah : 3-4 ganti pembalut tidak penuh	
	4. Riwayat Kehamilan ini	
	a. Riwayat ANC	
	HPHT 11 Juni 2024, HPL 18 Maret 2025	
	b. ANC sejak umur kehamilan 6 ⁺⁵ minggu. ANC di Puskesmas Girisubo Gunungkidul	
	Frekuensi	Trimester I 3 kali
		Trimester II 2 kali
		Trimester III 4 kali
	c. Pergerakan janin aktif, dalam 12 jam terakhir lebih dari 10 kali.	
	5. Riwayat kesehatan	
	a. Sekarang : Tidak ada riwayat penyakit kronis. Riwayat imunisasi TT yaitu 2x	

	saat bayi dan 2x saat SD, 1x saat caten Januari 2021. Sehingga status TT saat ini adalah TT5. b. Dulu : Tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes mellitus, asma, jantung, TBC, atau yang lainnya. c. Keluarga : Keluarga tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes mellitus, asma, jantung, TBC, atau yang lainnya. d. Alergi : Tidak memiliki alergi terhadap makanan, obat atau zat yang lainnya.								
6. Pola Nutrisi									
	Makan				Minum				
a. Frekuensi	3-4 x/hari				7-9x/hari				
b. Porsi	Sedang, terdiri dari 1 centong nasi, 1 potong lauk, 1 centong sayur dan 1-2 jenis buah				Gelas sedang				
c. Macam	Nasi, lauk nabati dan/atau hewani, sayur dan buah				Air putih				
d. Keluhan	Tidak ada keluhan				Tidak ada keluhan				
7. Pola Istirahat	Ibu mengatakan bahwa pola istirahatnya berkurang, setiap malam terasa tidak nyaman untuk tidur.								
8. Aktivitas Sehari-hari	Ibu mengatakan dalam kesehariannya yaitu mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, dan lain sebagainya.								
9. Kebiasaan yang Lainnya	Ibu mengatakan bahwa ibu tidak mengonsumsi alkohol, jamu, dan obat yang diminum secara rutin. Ibu mengatakan bahwa ibu dan suami tidak merokok.								
10. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas									
	Hamil ke	Tahun lahir	UK	Jenis persalinan	Oleh	Komplikasi	JK	BB lahir	Laktasi
	1	Hamil ini							
11. Riwayat Kontrasepsi yang Digunakan									
No	Jenis Alkon	Mulai memakai				Berhenti/ ganti			
		Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan
	1	Belum pernah KB							

O	1. Pemeriksaan Umum a. KU : Baik, kesadaran compos mentis b. Tanda vital : TD 110/75 mmHg, N 80 kali/menit, R 18 kali/menit, S 36,6°C c. BB : 103 kg - TB : 149 cm - IMT : 42 kg/m² - LLA : 37 cm 2. Pemeriksaan Fisik a. Wajah: Tidak ada odema b. Mata: Konjungtiva merah muda, sklera putih c. Mulut: Tidak ada stomatitis d. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, limfe dan vena jugularis e. Abdomen: TFU 31 cm, janin tunggal, memanjang, puki, presentasi kepala, kepala belum masuk panggul, DJJ 145 x / menit 3. Pemeriksaan Penunjang ANC Terpadu di Puskesmas Girisubo Gunungkidul tgl 28-02-2026 Hb 12 g/dL, GDS 98 g/dL, PITC non reaktif, sfilis non reaktif, HbSAg non reaktif.
A	Ny. M usia 34 tahun G₁P₀A₀AH₁ hamil 36 minggu 5 hari dengan obesitas dan infertil 7 tahun
P	1. Memberitahu kepada Ny. M tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Memberi KIE kepada ibu tentang gangguan pola tidurnya juga wajar karena posisi ibu dengan perut membesar hanya bisa tidur miring dan terlentang serta gangguan pola tidur karena sering kencing karena semakin besar perit ibu akan memndesak kantong dan saluran kencing. Ibu Mengerti penjelasan yang diberikan. 3. Memberikan KIE untuk mengatasi gangguan tidur di malam hari dengan melakukan relaksasi seperti mandi dengan menggunakan air hangat sebelum tidur, mendengarkan musik kalsik/instrumenetal dan relaksasi latihan pernafasan serta, menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi yang tepat dan nyaman yaitu miring ke kiri dan meletakkan bantal di antara kaki dan di belakang tulang punggung untuk menopang posisi tidur. Menganjurkan ibu untuk tidur siang kurang lebih 2 jam dan untuk tidur malam kurag lebih 8 jam. Ibu bersedia melakukannya. 4. Memberikan KIE gizi seimbang seperti mengajurkan ibu mengkonsumsi sayur,daging, ikan, buah, air putih, susu, makananan mengandung karbohidrat seperti nasi, jagung,

	singkong dan gizi untuk mengatasi gangguan tidur seperti menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang mengandung triptofan yaitu suatu protein alami yang dapat meningkatkan kualitas tidur seperti susu, keju, daging. Ibu akan mencoba melakukannya. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda tanda persalinan sehingga ibu akan mengetahui seandainya ada kontraksi palsu ibu tidak panik dan tidak cemas. Ibu mengerti. 6. Menyarakan ibu melanjutkan minum vitamin yang telah diberikan yaitu tablet tambah darah dan kalsium. Memberitahu ibu agar vitamin tersebut diminum 1 tablet/hari dengan menggunakan air putih. Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran yang diberikan. 7. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang satu minggu lagi. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Hari/ Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
Rabu, 07/03/2025 jam 09.00 WIB Berdasarkan Chat WA dan buku KIA	Ibu mengatakan tidak ada keluhan	KU baik Kesadaran compos mentis TD 112/78 mmHg N 80x/menit R 20x/menit S 36,2°C BB 61 kg Wajah: tidak ada oedema Abdomen: TFU 29 cm, preskep, puki, kepala belum masuk panggul, DJJ 140 x/m teratur Ekstremitas: simetris, tidak ada oedema	Ny. M umur 34 tahun G₁P0A₀AH0 UK 37⁺⁶ minggu dengan kehamilan normal	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin dalam keadaan sehat. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan. 2. Memberitahu ibu mengenai persiapan persalinan yang harus dilakukan. Ibu bersedia mempersiapkannya. 3. Memberikan vitamin tablet tambah darah dan kalsium serta mengingatkan cara meminumnya. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan. 4. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III dan tanda bahaya 5. Menganjurkan ibu untuk memantau gerak janin di rumah. Ibu bisa memantau gerak janin minimal 10 kali dalam 12 jam 6. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti jadwal kunjungan ulang. 7. Memberitahu ibu untuk konsultasi dengan dokter obgyn terkait tanggal SC. Ibu mengerti

ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN

NY. M UMUR 34 TAHUN G₁P₀A₀AH₀ UK 39 MINGGU
DENGAN PERSALINAN SC DI RSUD WONOSARI
GUNUNGKIDUL

Pengkajian : 10-03-2026 jam 08.00 berdasarkan anamnesa dengan Ny. M (chat WA)

S	1. Keluhan: Ibu mengatakan datang ke RS untuk melakukan SC sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dokter obgyn 2. Riwayat Kesejahteraan Janin Gerakan janin aktif, gerak dalam 12 jam terakhir lebih dari 10 gerakan 3. Pemeriksaan Tekanan darah baik, detak jantung janin baik, pemeriksaan dalam sudah pembukaan 1 cm, kepala dibagian bawah, selaput ketuban sudah pecah berwarna jernih 4. Penatalaksanaan Dilakukan pemeriksaan TTV, dianjurkan untuk puasa hanya boleh minum air putih untuk persiapan SC. Diberikan dukungan agar ibu tidak takut menghadapi SC.
---	---

CATATAN PERKEMBANGAN PERSALINAN

Tgl / Jam	DATA SUBYEKTIF	DATA OBYEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAN	
				JAM	KEGIATAN
Selasa, 10 Maret 2026, jam 14.30 WIB (Chat WA)	Ibu senang dengan kelahiran bayinya	Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 120/80 mmHg, N: 82x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,7°C, uterus teraba keras, tinggi fundus uteri setinggi pusat, lochea rubra ± normal, luka operasi tampak kering, tidak ada tanda infeksi, ASI mulai keluar sedikit	P1A0 post SC hari ke-0 dengan kondisi ibu baik dan nyeri luka operasi	15.00	1. Melakukan observasi tanda-tanda vital 2. Memantau kontraksi uterus dan perdarahan 3. Mengkaji nyeri luka operasi 4. Memberikan edukasi tentang kondisi ibu pasca SC 5. Menganjurkan mobilisasi dini secara bertahap 6. Memberikan dukungan menyusui (IMD/ASI awal) 7. Kolaborasi pemberian terapi analgesik sesuai advice dokter 8. Menjaga kebersihan luka operasi 9. Memberikan edukasi tanda bahaya nifas

CATATAN PERKEMBANGAN KALA IV

Tgl / Jam	DATA SUBYEKTIF	DATA OBYEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAAN	
				JAM	KEGIATAN
Selasa, 10 Maret 2026, jam 20.00 WIB (Chat WA)	Ibu mengatakan perut mules	KU baik Kesadaran compos mentis TD 120/70 mmHg N 88 kali/menit R 20 kali/menit S 36,5°C TFU 2 jari di bawah pusat Kontraksi kuat Perdarahan dbn Terdapat luka SC melintang	Ny. M umur 34 tahun P ₁ Ab ₀ Ah ₁ 2 jam post SC	20.00 WIB	1. Melakukan observasi tanda-tanda vital secara berkala 2. Memantau kontraksi uterus dan tinggi fundus uteri 3. Mengobservasi jumlah dan warna perdarahan (lochea) 4. Mengkaji nyeri pada luka operasi 5. Memberikan edukasi bahwa rasa mules merupakan tanda kontraksi uterus (involusi) 6. Menganjurkan ibu untuk relaksasi dan teknik napas dalam untuk mengurangi nyeri 7. Kolaborasi pemberian analgesik sesuai advice dokter 8. Memantau kondisi luka operasi (kebersihan dan tanda infeksi) 9. Menganjurkan mobilisasi dini secara bertahap jika kondisi memungkinkan 10. Memberikan dukungan menyusui dini/ASI awal 11. Memberikan edukasi tanda bahaya nifas (perdarahan banyak, demam, nyeri hebat)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BY. NY. M UMUR 1 JAM CUKUP BULAN SESUAI MASA KEHAMILAN
DI RSUD WONOSARI GUNUNGKIDUL

Tanggal/Jam : 10-03-2026 jam 20.00 WIB (Chat WA dan buku KIA)

S	1. Identitas Anak Nama : By.Ny. M Umur : 1 hari Jenis kelamin : Perempuan 2. Keadaan bayi baru lahir <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th><th style="width: 45%;">Kriteria</th><th style="width: 15%;">1 menit</th><th style="width: 15%;">5 menit</th><th style="width: 20%;">10 menit</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Denyut Jantung</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Usaha Nafas</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Tonus Otot</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Reflek</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">1</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Warna kulit</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">2</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Total</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">9</td><td style="text-align: center;">9</td></tr> </tbody> </table> Nilai APGAR : 1 menit/ 5menit/ 10menit : 8/9/9 Caput succedaneum : tidak ada Cephal hematoma : tidak ada Cacat bawaan : tidak ada 3. Keluhan Bayi lahir secara SC, sehat, menangis kuat, kulit kemerahan, gerakan aktif	No	Kriteria	1 menit	5 menit	10 menit	1	Denyut Jantung	2	2	2	2	Usaha Nafas	2	2	2	3	Tonus Otot	1	2	2	4	Reflek	1	1	1	5	Warna kulit	1	2	2	Total		7	9	9
No	Kriteria	1 menit	5 menit	10 menit																																
1	Denyut Jantung	2	2	2																																
2	Usaha Nafas	2	2	2																																
3	Tonus Otot	1	2	2																																
4	Reflek	1	1	1																																
5	Warna kulit	1	2	2																																
Total		7	9	9																																
O	1. Pemeriksaan umum a. KU : Baik b. Kesadaran : Compos mentis c. Suhu : 36,5°C d. BB : 3280 gr e. PB : 49 cm f. LK : 33 cm g. LD : 32 cm h. LP : 28 cm i. LLA : 11 cm j. RR : 44 x/m k. Nadi : 128 x/m l. SpO2 : 98% 2. Pemeriksaan fisik a. Kepala : simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat caput succedaneum dan cephal hematoma b. Mata : bentuk simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik c. Hidung : simetris, tidak terdapat kotoran, tidak terdapat pernafasan cuping hidung d. Mulut : tidak tampak labioskizis dan labiopalatoskizis, lidah bersih																																			

	e. Leher : tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, limfe, dan vena jugularis f. Dada : simetris, tidak ada retraksi tarikan dinding dada kedalam g. Abdomen : simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, tali pusar masih basah h. Punggung : tidak ada spina bifida i. Genetalia : terdapat sepasang skrotum dan lubang penis j. Anus : berlubang k. Ekstremitas 1) Atas : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan dan tidak ikterik. 2) Bawah : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ekstremitas, tidak kebiruan dan tidak ikterik. l. Reflek 1) Moro : + (bayi terkejut) 2) Rooting : + (bayi mengikuti arah sentuhan) 3) Walking : + (bayi menggerakkan kakinya) 4) Graps : + (bayi bisa menggenggam) 5) Sucking : + (bayi menghisap dengan baik) 6) Tonic neck : + (bayi mampu menolehkan kepalanya) m. Eliminasi : miksi (+), mekonium (+) 3. Pemeriksaan penunjang: hasil GDS one Touch 1 jam setelah bayi lahir: 66 mg/dl
A	By. Ny. M umur 1 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan
P	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada orangtua bahwa kondisi bayi baik. Orangtua mengerti kondisi anaknya 2. Mengobservasi KU dan Vital Sign. Hasil pemeriksaan dalam batas normal 3. Menjaga kehangatan bayi dengan mengganti pakaian bayi bila basah atau kotor. Suhu bayi terjaga tidak hipotermi 4. Memberitahu pada ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin pada bayi minimal tiap 2 jam atau sesuai kebutuhan dan membantu ibu menyusui bayinya. Keluarga mengerti penjelasan yang diberikan. 5. Mengobservasi BAB dan BAK. Bayi sudah BAB dan BAK 6. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan dimandikan setelah 6 jam postpartum. Keluarga mengerti dan bersedia 7. Memberikan injeksi vitamin K 1 mg secara IM pada paha kiri 1/3 bagian luar atas dan salep mata eritromycin 0,5 % sebanyak 1 tetes pada mata kanan dan mata kiri segera setelah bayi lahir. Sudah diberikan.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">8. Memberitahu cara mengganti popok apabila bayi BAB dan BAK tidak boleh diberi bedak pada daerah kelamin memberitahu cara merawat tali pusat yaitu dengan cara dibiarkan kering dan bersih. Keluarga mengerti cara merawat bayi.9. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir diantaranya yaitu merintih, demam, kulit berwana kuning, tidak mau menyusu, dan muntah. Apabila terdapat salah satu dari tanda tersebut maka ibu harus segera melaporkan ke bidan. Keluarga mengerti tanda bahaya bayi baru lahir. |
|--|--|

CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS

Hari, Tanggal/ Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
KN I Rabu, 10 Maret 2026 (Chat WA)	Ibu mengatakan bayinya dalam kondisi sehat, tali pusat dalam kondisi bersih, tidak mengalami ikterik dan diare, sudah bisa menyusui dan sudah BAB serta BAK	Berdasarkan data subjektif: KU baik Kesadaran compos mentis S 36,8 °C	By.Ny. M usia 1 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan normal	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan baik 2. Dilakukan cap kaki kanan dan kiri bayi untuk bukti kelahiran bayi dan kelengkapan rekam medis bayi baru lahir dan buku KIA. 3. Disampaikan tentang ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar.
KN II Jumat, 17 Maret 2026 di rumah pasien	Ibu mengatakan bayinya dalam kondisi baik, tidak kuning, tidak demam	KU baik, Kesadaran compos mentis BB 3200 gr PB 50 cm S 36,5 °C Tali pusat kering, tidak ada tanda infeksi Tidak ada tanda ikterik	By.Ny. M umur 7 hari normal	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan baik 2. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau minimal 2 jam sekali untuk mengatasi kuning yang dialami bayinya, memenuhi nutrisi bayi dan menambah asupan makanan sayur-sayuran hijau agar membantu produksi ASI. Ibu bersedia melakukannya. 3. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan membedong bayi dan memakai topi serta segera mengganti popok bayi apabila BAB/BAK. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

KN III Kamis, 24 Maret 2026, jam 09.30 WIB Kunjungan rumah	Ibu mengatakan bayinya sehat, menyusu kuat	KU baik, Kesadaran compos mentis BB 33000 gr PB 50 cm S 36,8°C Tali pusat sudah lepas Tidak ada tanda ikterik	By.Ny. M umur 14 hari normal	1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan membedong bayi dan memakaikan topi serta segera mengganti popok bayi apabila BAB/BAK. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai asi eksklusif 3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan ASI pada bayinya agar bayi terhindar dari virus penyakit. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan. 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya. Ibu bersedia melakukannya.
---	---	--	---------------------------------	---

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN NIFAS

Hari, Tanggal/ Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
KF I Rabu, 10 Maret 2026, jam 20.00 (Chat WA)	Ibu mengatakan keadaan saat ini sudah membaik. Ibu sudah mengonsumsi Vitamin A, sudah BAK dan belum BAB	Berdasarkan data subjektif: KU baik Kesadaran compos mentis TD 115/75 mmHg N 84 kali/menit R 22 kali/menit Suhu 36,5 °C BB 98 kg Kontraksi uterus keras TFU 2 jari dibawah pusat Vulva bersih, perdarahan pervaginam dalam batas normal, lochea rubra, terdapat bekas jahitan sc, jahitan masih basah tertutup plester, tidak ada tanda infeksi Tidak ada varices atau bengkak dikaki	Ny. M usia 34 tahun P ₁ Ab ₀ Ah ₁ nifas hari ke 1 post SC	1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti 2. Memberikan KIE untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Ibu bersedia melakukannya 3. Memberikan KIE mengenai teknik menyusui yang benar. Ibu dapat mempraktikkannya dengan baik 4. Memberikan KIE untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan memenuhi kebutuhan cairan dengan mengkonsumsi air putih sebanyak 2-3 liter/hari. Ibu bersedia melakukannya 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas. Ibu mengerti yang disampaikan. 6. Memberikan KIE tentang macam-macam KB yang bisa dipakai oleh ibu menyusui. Menganjurkan ibu untuk segera berdiskusi untuk menentukan jenis KB yang akan digunakan

KF II Jumat, 17 Maret 2026, jam 10.00 WIB Kunjungan Rumah	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, Ibu dapat beristirahat cukup karena keluarga membantu pekerjaan rumah tangga, merawat ibu dan bayi.	KU baik Kesadaran compos mentis TD 123/87 mmHg N 78 kali/menit R 20 kali/menit S 36,2°C BB 58 kg Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, putting menonjol, ASI+, tidak lecet Abdomen TFU pertengahan symphysis pusat Vulva bersih, tidak ada tanda infeksi, lochea sanguilenta, terdapat bekas jahitan SC, jahitan kering, Ekstremitas tidak ada tromboemboli	Ny. M umur 34 tahun P₁Ab₀Ah₁ nifas hari ke 7 post SC	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya. 2. Mengingatkan ibu mengenai <i>personal hygiene</i>. Membersihkan bagian kewanitaan dengan air bersih dan sabun kemudian dikeringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab. Jangan takut untuk membersihkan luka jahitan agar tidak terjadi infeksi. Ibu bersedia melakukan anjuran tersebut. 3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan zat gizi agar pemulihan tubuh ibu berlangsung cepat dan produksi ASI melimpah. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi. Ibu mengerti dan berusaha mengikuti anjuran yang diberikan. 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui anaknya secara <i>on demand</i> atau tidak terjadwal. Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin 5. Memberi KIE ibu untuk istirahat yang cukup agar produksi ASI lancar. Ibu mengerti dengan penjelasan. 6. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat bayi secara bergantian agar ibu tidak kelelahan. Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja.
--	--	--	--	---

				7. Memberi motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu bersedia untuk menyusui anaknya secara eksklusif selama 6 bulan.
KF III Selasa, 24 Maret 2026, jam 09.30 WIB Kunjungan rumah	Ibu mengatakan saat ini keadaannya baik dan sehat.	KU baik Kesadaran compos mentis TD 118/77 mmHg N 80 kali/menit R 18 kali/menit S 36°C BB 97 kg Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, putting menonjol dan tidak lecet, ASI+ Abdomen TFU tidak teraba Vulva bersih, tidak ada tanda infeksi, lochea serosa, bekas jahitan sc baik	Ny. M umur 34 tahun P ₁ Ab ₀ Ah ₁ nifas hari ke 14 post SC	1. Memberitahu ibu bahwa secara umum keadaan ibu baik, pemulihan tubuh ibu berjalan dengan baik. Ibu merasa lega. 2. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan. Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja. 3. Mengingatkan ibu mengenai <i>personal hygiene</i> . Ibu selalu melakukannya. 4. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi. Ibu sudah mencoba melakukannya. 5. Mengingatkan ibu untuk menyusui anaknya secara <i>on demand</i> atau tidak terjadwal. Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin. 6. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup agar produksi ASI lancar. Ibu mengerti dengan penjelasan. 7. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu

				tidak kelelahan. Suami bersedia membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja. 8. Memberi motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu bersedia melakukannya.
KF IV Minggu, 12 April 2026, jam 08.00 WIB	Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan dan hanya memberikan ASI saja untuk bayinya.	KU baik Kesadaran compos mentis TD 118/78 mmHg N 88 kali/menit R 22 kali/menit S 36,2°C Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, putting menonjol dan tidak lecet, ASI+ Abdomen TFU tidak teraba Vulva bersih, tidak ada tanda infeksi, bekas jahitan sudah tidak terlihat	Ny. M usia 24 tahun P₁Ab₀Ah₁ nifas hari ke 30 normal	1. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Ibu setuju untuk ASI eksklusif. 2. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi yang aman digunakan untuk ibu menyusui. 3. Menjelaskan metode KB suntik 3 bulan, keefektifitasannya, keuntungan dan kerugian, serta efek samping yang mungkin timbul. Ibu mengerti yang disampaikan. 4. Menjelaskan pada ibu apabila belum sempat melakukan suntik KB 3 bulan setelah masa nifas selesai, bisa menggunakan alternatif KB alamiah yaitu metode kalender dan menggunakan pengaman (kondom). Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Lampiran 2. *Informed Consent*

5: Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a Mista Churrahmah
 Tempat / Tgl lahir Gunungkul / 20.8.1991
 A l a m a t Pigeonmoo 1, Salong, Gajih Maba

Bersama ini menyatakan kesediaanya sebagai pasien bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut :

1. Setiap tindakan yang dipilih, bertujuan untuk memberikan asuhan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga, maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut diatas, sudah saya maklumi dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepakatan antara pasien dan pemberi asuhan, untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian Surat Persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari, 2026

Mahasiswa DERA RA APRILY ANI Pasien/ Perwakilan Keluarga Mista Churrahmah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Melakukan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Sunarti, A.Md.Keb.

Instansi : Puskesmas Girisubo Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Debora Apriliyani

NIM : P71243125088

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Asuhan dilaksanakan tanggal 28 Februari 2026 sampai dengan 12 April 2026.

Judul asuhan: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. M Usia 34 Tahun G1P0A0H0 dengan obesitas dan infertil 7 tahun di Puskesmas Girisubo Gunungkidul. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2026
Pembimbing Klinik

Sunarti, A.Md.Keb.

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Kunjungan rumah (hamil)



Pemantauan Kehamilan dan persiapan persalinan by WA



Pemantauan Persalinan dan BBL daring



KF 1 dan KN 1 daring



KF 2 dan Konseling KB 1



KN 2



KF 3 dan Konseling KB 2



KN 3



KF 4

Lampiran 5. Jurnal yang Dijadikan Referensi

Excellent Midwifery Journal

Volume 8 No. 1, April 2025

P-ISSN: 2620-8237 E-ISSN: 26209829



**PENGALAMAN IBU BERSALIN DENGAN RIWAYAT OBESITAS SEBELUM
HAMIL DI KLINIK HJ HANUM KEL.TANJUNG MULIA TAHUN 2024**

Ravika Dewi¹, Wellina Br. Sebayang², Hotmauli Sitanggang³¹⁻³Universitas Imelda MedanEmail: ravikadewi76@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu bersalin dengan riwayat obesitas sebelum kehamilan di Klinik Hj. Hanum Kelurahan Tanjung Mulia pada tahun 2024. Obesitas sebelum hamil diketahui dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan, termasuk diabetes gestasional, hipertensi gestasional, preeklamsia, dan kebutuhan untuk persalinan Caesar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap ibu-ibu yang memiliki riwayat obesitas sebelum kehamilan dan telah menjalani persalinan di klinik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan riwayat obesitas menghadapi berbagai tantangan fisik dan psikologis selama proses persalinan. Komplikasi seperti persalinan lama, kebutuhan intervensi medis, dan peningkatan risiko infeksi pasca persalinan sering dialami. Selain itu, persepsi dan pengalaman emosional para ibu mengenai kondisi mereka juga berdampak signifikan pada proses persalinan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi tenaga medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan dukungan bagi ibu bersalin dengan riwayat obesitas, serta meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dan berat badan ideal sebelum kehamilan.

Kata Kunci: Obesitas, Kehamilan, Persalinan, Komplikasi

LATAR BELAKANG

Menurut WHO (World Health Organization) Angka kematian ibu hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di

negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan



Evaluasi Pelaksanaan Prenatal Yoga Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Olive Sahabat Bunda

Dhea Adiyani Putri

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Istiqamah

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Setia Budi

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Alamat: Jl. Pramuka No. 02

Korespondensi penulis: dheapr75@gmail.com

Abstract. One of the complaints that are often experienced by pregnant women is sleep disorders. Sleep disorders that occur in pregnant women are a reduction in sleep duration. According to a 2012 survey by the National Sleep Foundation, about 78% of pregnant women in America have trouble sleeping. While in Indonesia 97% of pregnant women experience sleep disorders in the third trimester. The purpose of this study is to determine the evaluation of the implementation of prenatal yoga with the quality of sleep of III trimester pregnant women at the Olive Sahabat Bunda Clinic. This research method is a quantitative research type of descriptive analytical research design used is one group pre test post test design. The number of samples used was 30 respondents. The variables of the study were prenatal yoga and sleep quality. The measuring instrument or instrument in this study was the Pittsburg Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire. The results of this study showed that before prenatal yoga, 23 respondents (23.3%) had poor sleep quality at night and only 7 respondents (76.7%) had good sleep quality.

Keywords: pregnant women, prenatal yoga, sleep quality, trimester III

Abstrak. Salah satu keluhan yang sering dialami ibu hamil adalah gangguan tidur. Gangguan tidur yang terjadi pada ibu hamil adalah pengurangan durasi tidur. Menurut survei tahun 2012 oleh National Sleep Foundation, sekitar 78% ibu hamil di Amerika mengalami kesulitan tidur. Sedangkan di Indonesia 97% ibu hamil mengalami gangguan tidur pada trimester III. Tujuan Penelitian ini mengetahui evaluasi pelaksanaan prenatal yoga dengan kualitas tidur ibu hamil trimester III di Klinik Olive Sahabat Bunda. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis *descriptive analitik* rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre test post test design*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 responden. Variabel penelitiannya adalah prenatal yoga dan kualitas tidur. Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini kuesioner *Pittsburg Sleep Quality Indeks* (PSQI). Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum dilaksanakan prenatal yoga 23 responden (23,3%) memiliki kualitas tidur buruk pada malam hari dan hanya 7 responden (76,7%) memiliki kualitas tidur baik.

Kata kunci: ibu hamil, kualitas tidur, trimester III, prenatal yoga